

BAB II

DINAMIKA HUBUNGAN SPANYOL DENGAN NEGARA-NEGARA DI KAWASAN AMERIKA LATIN

Hubungan antara Spanyol dan Amerika Latin dimulai dari abad ke-15 dimana sejak tahun 1492 Spanyol dan Portugal memulai penaklukan terhadap negara-negara di kawasan Amerika Latin. Penaklukan yang dilakukan oleh Spanyol dan Portugal merupakan perpanjangan dari upaya penaklukan kembali semenanjung Iberia yang telah terjadi di ibu kota negara selama tujuh abad. Di abad kedelapan sebelum masehi para pasukan penakluk islam telah melewati Selat Gibratar dari Afrika Utara dan menguasai hampir sebagian wilayah Spanyol dan Portugal yang kita ketahui sekarang. Di abad-abad setelahnya pasukan Kristen Spanyol dan Portugal secara perlahan mulai mengambil kembali tanah yang dulu dijajah sampai *Islamic moor* yang terakhir dapat berhasil diusir. *Moor* adalah anggota dari Muslim Afrika barat laut campuran Berber dan keturunan Arab. Karena kampanye militer yang panjang melawan *moor*, yang mana juga merupakan pergerakan keagamaan untuk menghilangkan pengaruh islam, Spanyol dan Portugal cenderung untuk otoriter, intoleran, militeristis dan tidak demokratis. Yang mana akhirnya cara ini juga dibawa dan dipraktikkan ke kawasan yang mereka jajah di kawasan Amerika Latin.

Tingkat kolonial yang terjadi juga bervariasi dari satu tempat ke tempat yang lain. Yang pertama menerima hasil dari aturan kolonial yang dibawa Spanyol adalah Hispaniola, sebuah pulau di Karibia yang saat ini telah berkembang menjadi dua negara merdeka yaitu Haiti dan Republik Dominika. Setelah itu ada Cuba dan

Puerto Rico yang mana bernasib sama dengan Hispaniola dimana mereka mulai kehilangan daya Tarik untuk Spanyol sehingga Spanyol menaklukan Meksiko dimana penaklukan Meksiko sendiri berbeda dengan sebelumnya karena Meksiko sendiri memiliki penduduk indian yang sangat besar dengan sumber emas dan perak yang juga sama besarnya.

Dalam kurang dari seratus tahun dari penemuan pertama, seluruh kawasan dari Meksiko, Kepulauan Amerika, Amerika tengah dan seluruh bagian selatan Amerika, dari timur ke barat dan dari utara ke selatan, telah dikuasai semuanya dimana Spanyol memiliki hampir seluruh teritori dan Portugal hanya mendapatkan Brazil. Bisa dibilang ini merupakan pencapaian yang sangat luar biasa jika dibandingkan dengan Amerika Utara yang perlu hampir 300 tahun untuk para pendatang menyebrangi benua dari Atlantis menuju ke pasifik.¹

Setelah menguasai kawasan Amerika Latin, Kemudian, koloni ini menciptakan tatanan sosial yang sama sekali baru berdasarkan dominasi, hirarki dan penaklukan besar-besaran oleh Spanyol terhadap suku Indian (*Aztec* dan *Inca*), kaum *Mix blood* (*Mestizos* dan *Mullato*) dan *Sis Viceroy*. Perubahan sistem pemerintahan dimana pemimpin-pemimpin Amerika Latin sebagai wakil dari raja Spanyol tidak bertahan lama jika dibandingkan dengan pendudukan kuno di Asia dan Afrika, Amerika Latin relative lebih baru. Namun di sisi lain, mereka lebih cepat memperjuangkan kemerdekaan secara politis dari koloni dibanding negara-negara Asia dan Afrika. Perjuangan ini bahkan dimulai 100 tahun lebih dulu

¹ Howard J. Wiarda dan Harvey F. Kline, *The Latin American Tradition and Process of Development*, hlm. 19.

dibandingkan gerakan antikolonialisme di negara-negara dunia ketiga lainnya. Sehingga untuk standar kebangsaan, Amerika Latin tergolong lebih tua dan mulai membuat jati diri sendiri serta tidak mengikuti hukum Spanyol lagi. Meskipun demikian pengaruh Spanyol dalam budaya masih terasa sangat kuat.

Pada rezim Franco (1939-1975) yang merupakan seorang totalitarian hubungan Spanyol dan Amerika Latin dalam hal ekonomi tidak begitu banyak berkembang. Hal itu disebabkan karena politik luar negeri Spanyol terutama dalam bidang ekonomi menggunakan sistem isolasi dimana mereka menganggap mereka bisa menyediakan dan menjaga diri mereka sendiri dan memutuskan untuk tidak bekerja sama dengan negara lain dalam bidang ekonomi.

Setelah rezim Franco berakhir pada tahun 1975 Spanyol mulai membuka diri dan mulai aktif kembali dalam perekonomian internasional, mereka mulai melirik pasar internasional dan mereka berusaha menjalin kembali hubungan dengan kawasan Amerika Latin karena bagi mereka Amerika Latin merupakan pasar yang cocok buat mereka melihat dari sejarah dan juga kondisi Amerika Latin saat itu, bahkan dalam sepuluh tahun terakhir, Spanyol telah memantapkan posisinya sebagai investor utama dari Eropa di Amerika Latin. Dalam paruh pertama dekade, Spanyol menyumbang hampir 52% untuk Foreign Direct Investment (FDI) Eropa untuk Amerika Latin, dan dalam paruh kedua menurun menjadi 45%. Investasi Spanyol yang utama berada dalam bidang pelayanan seperti energy, telekomunikasi, infrastruktur dan perbankan serta ke minyak dan ekstraksi gas. Faktanya bahwa antara tahun 2000 dan 2010, 86% FDI Spanyol di kawasan ini masuk kedalam bidang pelayanan, sedangkan dalam bidang

manufaktur (terutama di Brazil) dan sector utama menerima 12% dan 2% secara berurutan. Proses ini hanya digerakan oleh beberapa perusahaan seperti Telefonica, Gas Natural Fenosa, Santander dan Sol Melia.

Sejumlah besar perusahaan bertanggung jawab untuk beberapa akuisi di kawasan Amerika Latin, yang mana hal ini membuat perusahaan ini dapat memimpin dalam pasar dimana perusahaan ini beroperasi. Dalam gambar 2.1 kita dapat melihat partisipasi Spanyol dalam negara-negara di kawasan Amerika Latin. Seperti yang terlihat digambar bahwa negara yang paling banyak menerima FDI adalah Brazil, Meksiko, Cili dan Argentina, dimana jika dikombinasikan semuanya maka akan menghasilkan angka 86% dari FDI Spanyol di kawasan ini.²

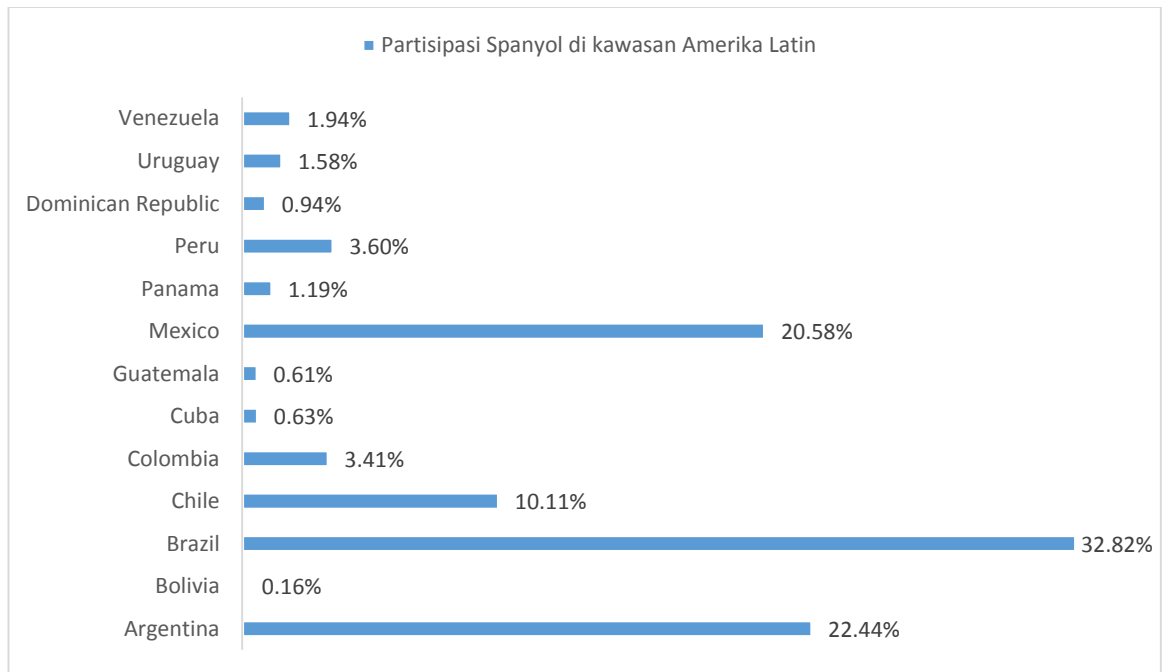
Perusahaan Spanyol memasuki Amerika Latin pada tingkat yang fenomenal selama 1990-an, terutama di bidang telekomunikasi, transportasi, pariwisata, dan keuangan. Menurut *Financial Times*, Spanyol menjadi investor terbesar di Amerika Latin selama beberapa tahun terakhir dengan nilai pembelian asing Spanyol lebih dari tiga kali lipat di tahun 1996 yang mencapai 6,3 Miliar USD. Pada tahun 2000, perusahaan Spanyol telah mencapai lebih dari seperlima daerah atas penggabungan dan pendapatan perusahaan. Di bidang telekomunikasi, *Telefonica Internacional, an affiliate of Telefonica de Espana* telah berinvestasi di enam perusahaan telepon nasional di kawasan Amerika Latin yaitu Argentina, Cili, Venezuela, Kolombia, Puerto Rico dan Peru. Lebih dari 90 persen pendapatannya dari Amerika Latin.

² Martinez, Elena & Jareno, Fransisco. 2014 Foreign Direct Investment by Spain In Latin America: Brazil, Argentina and Mexico. EEADS

Namun sahamnya telah diperdagangkan pada tahun 1990-an sehingga dimiliki oleh beberapa perusahaan.³

Gambar 2.1

Partisipasi Spanyol di kawasan Amerika Latin tahun 1997-2012⁴



Sampai sekitar paruh pertama 2000-an, investasi Spanyol diutamakan diarahkan ke Amerika Latin. Akan tetapi, pada awal-awal dekade ini merupakan waktu yang kacau untuk perusahaan Spanyol. Krisis ekonomi dan politik yang terjadi di Argentina membalikan pola ini dan memberikan efek negative yang kuat terhadap perusahaan yang beroperasi di bidang pelayanan subsector. Ini menyebabkan pergeseran dalam fokus terkait investasi di negara lain. Kemudian, di tahun-tahun berikutnya terjadi penurunan dalam aliran investasi Spanyol di

³ Chislett, William. 2003. Spanish Direct Investment in Latin America : Challenges and Opportunities. Real Instituto Elcano

⁴ Martinez, Elena & Jareno, Fransisco. 2014 Foreign Direct Investment by Spain In Latin America: Brazil, Argentina and Mexico. EEADS, Hal: 133

Amerika Latin. Meskipun demikian hal itu tidak menjadi tanda berakhirnya perusahaan-perusahaan Spanyol di kawasan ini karena Perusahaan Spanyol telah menjadi dan memantapkan posisinya sebagai posisi pertama dalam bidang pelayanan dan sektor ekstraksi. Antara tahun 2001 dan 2003, peningkatan yang besar dari investasi Spanyol di kawasan ini berhenti. Akan tetapi pada tahun 2004, FDI kembali bangkit dan menargetkan sektor-sektor baru seperti konstruksi dan pariwisata, atau dalam aktifitas finansial seperti asuransi bahkan juga sampai ke bidang manufaktur.

Kepentingan dari perusahaan-perusahaan Spanyol di kawasan Amerika Latin berfokus dalam menggunakan budaya, Bahasa, hukum dan administrative untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. Lalu, mereka mendapatkan posisi yang kuat dalam pasar Amerika Latin dengan cara memasukkan dalam jumlah besar bagian dari FDI Spanyol kedalam sektor-sektor yang telah disebutkan sebelumnya.

A. Meksiko

Meksiko adalah negara di Amerika Utara yang memiliki perbatasan dengan Amerika Serikat sepanjang 3.100 kilometer, yang membentang di utaranya. Guatemala dan Belize ada di selatan Meksiko. Di barat ada Samudra Pasifik, sedang di timur ada Teluk Meksiko dan Laut Karibia. Meksiko memiliki lebih dari 120 juta penduduk dan merupakan negara terpadat ketiga di belahan bumi Barat. Hanya Amerika Serikat dan Brasil yang memiliki lebih banyak penduduk. Meksiko juga kaya sumber daya alam. Tapi kekayaan riil terletak pada penduduknya. Pencapaian mereka membentang selama ribuan tahun.

Kebanyakan orang Meksiko memiliki nenek moyang campuran penduduk asli dan orang Eropa (terutama Spanyol). Sekitar 30 persen memiliki nenek moyang yang sebagian besar penduduk asli. Sisanya adalah orang yang memiliki nenek moyang yang sebagian besar orang Eropa. Penduduk Meksiko tergolong muda menurut standar internasional. Lebih dari setengah warga negara berada di bawah usia 26 tahun. Sebaliknya, di Amerika Serikat, setengah penduduknya berada di bawah 37 tahun. Harapan hidup rata-rata di Meksiko adalah 76 tahun. Meksiko adalah rumah bagi penutur bahasa Spanyol dengan jumlah terbesar di dunia. Hampir semua orang Meksiko berbahasa Spanyol, bahasa resmi. Beberapa orang menggunakan bahasa Spanyol dan bahasa ibu. Bahasa asli utama adalah Nahuatl, Maya, Mixteco, dan Zapoteco. Konstitusi Meksiko menjamin kebebasan beragama dan beribadah. Lebih dari 75 persen penduduknya memeluk Katolik Roma. Lebih dari 6 persen memeluk Protestan.

Meksiko terdiri atas 31 negara bagian dan Distrik Federal. Pemerintah berdasarkan Konstitusi 1917. Kepala negara dan kepala pemerintah adalah presiden, yang dipilih untuk masa jabatan 6 tahun dan hanya bisa dipilih untuk satu kali periode. Lembaga legislatif adalah Kongres, yang memiliki dua rumah. Anggota Senat diilih selama enam tahun. Pejabat Kamar Deputi menjabat selama 3 tahun. Sistem pengadilan federal dipimpin oleh Mahkamah Agung.

Setiap pemerintah negara bagian memiliki gubernur dan legislatif terpilih. Pemerintah negara bagian memiliki kewenangan atas masalah-masalah lokal. Ada 31 negara bagian di Meksiko, antara lain Aguascalientes, Baja California, Baja California Sur, Campeche, Chiapas, Chihuahua, Coahuila, Colima, Durango,

Guanajuato, Guerrero, Hidalgo, Jalisco, México State, Michoacán, Morelos, Nayarit, Nuevo León, Oaxaca, Puebla, Querétaro, Quintana Roo, San Luis Potosí, Sinaloa, Sonora, Tabasco, Tamaulipas, Tlaxcala, Veracruz, Yucatán, dan Zacatecas.

Meksiko merupakan salah satu negara di kawasan Amerika Latin yang menjadi bekas jajahan Spanyol. Pada akhir masa kependudukan Spanyol, ekonomi negara ini tidak stabil dimana modalnya telah diambil oleh penjajah. Pemberontak dan royals menjadi poin yang menyebabkan para tenaga kerja masuk dalam perang. Dengan gangguan ekonomi seperti sedikitnya pekerjaan dan banyaknya pengangguran menyebabkan masyarakat yang tidak produktif, sebagian bahkan melakukan perampokan dan penjarahan. Transformasi ekonomi dimulai pada tahun 1830-an dimana kelompok-kelompok *creoles* kelas atas (pemilik tanah) menguasai Meksiko. Namun hal ini tidak bertahan lama, munculnya *middle class* yang memberontak akhirnya mempengaruhi ekonomi negara ini. Amerika Serikat menjadi mitra utama dalam perdagangan dengan Meksiko seperti ekspor mineral. Kemudian Meksiko masuk dalam tahap industrialisasi seperti tekstil, semen, besi dan sebagainya. Namun pada akhir abad 20, ekonomi negara ini jatuh akibat dari hutang luar negeri.⁵

Negara ini memiliki populasi sekitar 112 juta dan masih terus berkembang. Negara ini merupakan negara yang memiliki populasi terbanyak dalam penggunaan bahasa Spanyol di kawasan Amerika Latin. Sebagian besar penduduknya tinggal di

⁵ Thomas E. Skidmore. 2001. *Modern Latin America*, New York: Oxford University Press. Hal :217

daerah perkotaan dan *Mexico City* merupakan ibukota negara ini serta telah menjadi pusat perekonomian sejak masa kolonial.⁶

Perkembangan ekonominya, Meksiko menjadi salah satu negara yang ikut dalam sistem *free trade* kelas dunia dengan memperluas persaingan ekonominya dalam bidang industri dan agrikultur. Hal ini termasuk perluasan pelabuhan, kereta api, telekomunikasi, pembangkit listrik, distribusi gas alam dan bandara. GDP Meksiko secara keseluruhan telah mencapai 1.683 triliun USD ditahun 2011. Pertumbuhan ekonomi Meksiko mulai mengalami kenaikan sejak bergabungnya negara ini dengan NAFTA (*North American Free Trade Association*) di tahun 1994 sehingga sebagian besar pemasukan devisa negara berasal dari Amerika Serikat. Meksiko juga bergabung dalam OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*) yaitu organisasi yang mempromosikan kebijakan untuk perkembangan ekonomi. Selain itu Meksiko juga merupakan salah satu anggota WTO (*World Trade Organization*). Hal in menghasilkan dampak yang positif bagi perekonomian Meksiko.

Dari data yang ada, Meksiko telah mencatat defisit perdagangan sebesar 359,88 juta USD pada bulan November 2012. Tingkat rata-rata neraca perdagangan Meksiko adalah -508,67 juta USD dari tahun 1993 sampai 2012 dengan tingkat pendapatan tertinggi 914,21 juta USD di tahun 1995 dan pendapatan terendah - 2,624,88 juta USD pada tahun 2008. Meksiko adalah eksportir dan importir terbesar di Amerika Latin dan perdagangan sepenuhnya terintegrasi dengan perusahaan dari Amerika Utara (Amerika Serikat dan Kanada) dan hampir mencapai 86 persen nilai

⁶ Ronaldo Munck, 2003, *Contemporary Latin America*, New York, Palgrave Macmillan. Hal. 3

ekspor dan 50 persen nilai impor. Ekspor utama Meksiko adalah minyak, perak, buah-buahan, sayuran, kopi dan kapas. Meksiko mengimpor mesin pengerjaan logam terutama produk pabrik baja, mesin pertanian dan peralatan listrik.⁷

B. Argentina

Argentina, secara resmi dikenal sebagai Republik Argentina, adalah sebuah negara berbahasa Spanyol yang terletak di Amerika Selatan, posisinya berada di antara Pegunungan Andes di barat dan Samudra Atlantik di selatan. Lokasi ini membuat Argentina dikenal sebagai *Sur del sur* atau negara paling selatan di selatan. Argentina terdiri atas 23 provinsi dan merupakan negara terbesar kedelapan di dunia. Negara ini memiliki Indeks Pembangunan Manusia tertinggi dan Produk Domestik Bruto per kapita tertinggi ketiga di Amerika Latin. Argentina mempunyai kawasan yang luas dan merupakan negara terbesar kedelapan di dunia, sedangkan ibu kotanya Buenos Aires adalah salah satu metropolitan yang terpadat di dunia. Negara ini berbatasan dengan Paraguay dan Bolivia di sebelah utara, Brasil dan Uruguay di timur laut dan Chili di sebelah barat.

Nama resminya untuk kepentingan legislatif ialah Negara Argentina, Nama Argentina diambil dari istilah Latin *argentum* yang berarti perak. Saat penjajah Spanyol mulai berlayar ke Río de la Plata kapal mereka karam, dan pemimpin ekspedisi Juan Díaz de Solís yang selamat diberi hadiah perak oleh para orang pribumi. Berita tentang legenda Sierra del Plata atau gunung perak sampai ke Spanyol sekitar tahun 1524. Orang Spanyol pun mulai menamakan sungai Solís,

⁷ Trading Economics, diambil dari website resmi Trading Economics melalui <http://www.tradingeconomics.com/mexico/balance-of-trade>, diakses pada tanggal 2 Maret 2014

Río de la Plata atau Sungai Perak. Nama Argentina sendiri pertama kali digunakan dalam buku Sejarah Penemuan, Populasi dan Penaklukan Río de la Plata (*Historia del descubrimiento, población, y conquista del Río de la Plata*) oleh Ruy Díaz de Guzmán's pada tahun 1612. dan menamakan daerah tersebut sebagai daerah Tierra Argentina (Tanah Perak).

Argentina merupakan sebuah negara yang unik karena merupakan salah satu negara di Amerika Latin di mana orang Eropa diterima dan tidak merasa terpinggirkan. Ini terjadi karena pengaruh budaya Spanyol dan Italia yang kuat. Spanyol adalah bahasa resminya tetapi bahasa lain juga dituturkan di sini termasuk Jerman, Inggris, Italia dan Perancis. Anggota perdagangan di sini menggunakan bahasa Inggris dengan meluas. Spanyol merupakan bahasa resmi negara tetapi kaum pendatang masih menggunakan bahasa mereka masing-masing. Di samping itu terdapat 17 bahasa orang asli yang utama, termasuk Quechua, Mapuche, Guaraní, Tobas dan Matacos.

Argentina merupakan sebuah negara di kawasan Amerika Latin yang pernah menjadi bekas jajahan Spanyol. Pada pergantian abad terakhir Argentina pernah masuk dalam lima negara terkaya di dunia, namun sempat mengalami krisis di awal tahun 2000-an. Populasi yang dimiliki Argentina sendiri mencapai 42,192,494 jiwa. Buenos Aires yang merupakan ibukota negara ini yang mendapatkan dampak besarnya tingkat urbanisasi akibat masuknya industrialisasi di negara tersebut.⁸

Perkembangan ekonomi di Argentina pada tahun 1880 hingga 1914 mengalami kesuksesan berdasarkan pada penjualan hasil produk agrikultur seperti

⁸ Ronaldo Munck, 2003, *Contemporary Latin America*, new York, Palgrave Macmillan. Hal. 4

gandum dan daging ternak serta produk manufaktur ke daerah Atlantik utara. Namun negara ini kekurangan modal dan tenaga kerja. Inggris sebagai konsumen terbesar di Argentina mengirimkan modal ke negara tersebut dan dijadikan sebagai investasi dalam pembuatan jalur kereta, dermaga, gudang dan keperluan publik lainnya. Hal ini memberikan esensi dalam perkembangan ekonomi Argentina. Sedangkan untuk bidang tenaga kerja, Argentina membutuhkan tenaga kerja dalam jumlah besar sehingga pada tahun 1857 hingga 1930, Argentina menerima 3,5 juta imigran dengan 46% berasal dari Italia dan 32% dari Spanyol. Hal ini memberikan keuntungan bagi Argentina dimana kualitas tenaganya sama dengan negara-negara Eropa lainnya. Tingkat GDP di Argentina sekitar tahun 1860-an hingga 1914 rata-rata meningkat sebesar 5%.⁹

Pada pertengahan tahun 2002 ekonomi Argentina mulai mengalami beberapa perbaikan yang menjadi pertumbuhan yang kuat selama 2003 hingga 2007 dimana pertumbuhan ekonomi rata-rata naik 8% per tahun, terutama karena meningkatnya investasi dan konsumsi. Ekspor juga memainkan peran penting dalam pemulihan Argentina sampai dengan pertumbuhan yang berkelanjutan selama beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2008, pertumbuhan yang kuat itu diperlambat oleh krisis global dan konfrontasi antara pemerintah dan negara, yang kegiatan ekonomi negara ini lumpuh selama empat bulan.

Argentina telah menjadi salah satu negara yang sedikit memproteksi hubungan kerja sama perdagangan dan investasinya. Mitra utama dalam kerjasama perdagangan negara ini adalah Brazil dan Cina. Namun negara ini memiliki

⁹ Thomas E. Skidmore. 2001. *Modern Latin America*, New York: Oxvord University Press. Hal :74.

beberapa perjanjian kerjasama bilateral ekonomi dengan Spanyol seperti *Plan Strategic Partnership* yang ditandatangani pada tahun 2005, *Memorandum of Understanding and Cooperation Programme for Economic and Finance* yang dilakukan 7 dan 9 Oktober 2002, *Agreement on Tourism Cooperation* yang ditandatangani pada tahun 2000, persetujuan kerjasama antara ICEX dan Export.Ar yang ditandatangani pada tahun 1999 dan *Friendship and Cooperation Treaty* yang ditandatangani pada tahun 1988.

Dari sisi investasi Spanyol berada di posisi pertama sebagai negara yang paling banyak berinvestasi di Argentina. Pada tahun 2009 dapat dilihat sedikit penurunan posisi bruto investasi Spanyol di Argentina, dari 22.991.000 USD pada Desember 2008 menjadi 22.113.000 USD pada bulan Desember 2009, adanya penurunan tahunan sebesar 4%. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan posisi bruto pada sektor minyak. Spanyol terus menjadi investor utama di sektor minyak (Repsol YPF-) meskipun sahamnya turun 4%. Sebaliknya, Spanyol telah memperoleh 4 poin persentase di sektor telekomunikasi dengan total 52% dari keseluruhan saham. Peningkatan ini merupakan hasil pertumbuhan dalam posisi kewajiban bruto di sektor ini tahun 8% pada tahun. Industri-industri yang menjadi target investasi Spanyol berupa industri baja, telekomunikasi, industri agrikultur dan sebagainya.¹⁰

Pada tahun 2010 investasi Spanyol di Argentina telah pulih dari penurunan tajam yang terjadi pada tahun 2009. Penurunan tajam pada tahun 2009 disebabkan

¹⁰ Institutional frame work diakses dari website resmi Kementerian Perdagangan Spanyol melalui http://www.oficinascomerciales.es/icex/cda/controller/pageOfecomes/0,5310,5280449_5296134_5296234_0_AR,00.html, diakses pada tanggal 28 Februari 2015.

oleh krisis internasional dan memberi dampak yang signifikan di Spanyol. Tahun 2010 Argentina menduduki peringkat nomor 39 dalam negara yang ditarget oleh Spanyol untuk investasinya, hal ini disebabkan oleh privatisasi pelayanan publik dalam beberapa tahun terakhir dan Spanyol sendiri berada di posisi pertama sebagai negara yang paling banyak berinvestasi di Argentina diikuti oleh Amerika Serikat.

c. Cili

Cili merupakan sebuah negara yang "kurus" membujur di sepanjang pesisir barat Amerika Latin. Negara ini membelah hampir seluruh pantai timur Amerika Latin. Negara ini berbatasan dengan Bolivia dan Peru di sebelah utara, Argentina di sebelah Timur, dan Samudera Pasifik di sebelah Barat dan Selatan. Cili biasanya dikelompokkan ke dalam tiga zona. Zona pertama disebut Cili kontinental, atau daratan utama Cili, berupa jalur sempit di pantai barat Kerucut Selatan, yang sebagian besarnya membujur dari pesisir tenggara Samudera Pasifik sampai Andes. Bersama-sama Ekuador, Cili merupakan negara di Amerika Selatan yang tidak berbatasan darat dengan Brasil. Zona kedua disebut Cili insular (Cili kepulauan), berupa sekumpulan pulau-pulau vulkanik di Samudera Pasifik bagian selatan, yaitu Kepulauan Juan Fernández dan Kepulauan Desventuradas yang merupakan bagian dari Amerika Selatan, serta Isla Salas y Gómez dan Pulau Paskah yang secara geografis terletak di Polinesia. Zona ketiga ialah Teritori Antarktika Cili, yakni sebuah zona seluas 1.250.257,6 km² di Antarktika, yang diklaim Cili sebagai bagian dari wilayah kedaulatannya, perbatasannya di selatan dengan Kutub Selatan. Klaim ini ditangguhkan sesuai dengan Sistem Traktat Antarktika, di mana Cili adalah salah satu pesertanya, padahal ketidakturutsertaan dalam sistem traktat ini akan

mengharuskan Chili melepaskan klaimnya. Karena letaknya di Benua Amerika, Oseania, dan Antarktika, Chili menyatakan dirinya sebagai negara tiga benua.

Chili merupakan salah satu negara di kawasan Amerika Latin yang juga merupakan bekas jajahan Spanyol. Sebagaimana negara-negara di kawasan Amerika Latin yang lain Abad ke-19 ditandai sebagai periode dimana negara ini jauh dari perubahan ekonomi dan perubahan sosial. Selama era kolonial Chili berperan penting dalam ekonomi Spanyol Amerika. Tanah-tanah yang subur dikuasai oleh sejumlah kecil tuan tanah. Perkebunan luas mereka memproduksi barang-barang pertanian khususnya buah dan gandum, sebagian berada di beberapa kota seperti Santiago atau Valparaiso, tetapi untuk ekspor semua dikirim ke Lima dan pasar modern lainnya di Peru. Jual beli yang terjadi di pelabuhan yang berada di pesisir pantai diselatan Amerika kemudian menyambungkan Chili ke tengah kerajaan Spanyol.

Meskipun memiliki banyak permasalahan yang sama dengan negara lain di kawasan Amerika Latin tetapi setidaknya Chili tidak menghadapi satu permasalahan yang membuat masalah di hampir semua negara di kawasan Amerika Latin ini. permasalahan itu adalah pertumbuhan populasi, Chili secara konsisten menjadi negara dengan jumlah rata-rata pertumbuhan terendah pada masa 1900-1910 yang hanya berjumlah 1,2 % dan di 1970-1980 yang hanya 2,1 % (dibandingkan dengan 2,8 % untuk Amerika Latin secara keseluruhan).¹¹

Pada masa kolonial, segmentasi tanah untuk bercocok tanam yang dimiliki koloni di Chili yang tersisa hanya kecil bagi penduduk asli Amerika dan Mestizo

¹¹ Thomas E. Skidmore. 2001. *Modern Latin America*, New York: Oxford University Press. Hal :284

untuk bertanam. ternak yang dibesarkan di tanah ini adalah sumber lemak dan kulit, yang kemudian dikirim lewat Peru ke Spain. Gandum merupakan ekspor utama Cili pada masa kolonial ini dimana semua orang membutuhkannya, dari kalangan prajurit sampai pemilik tanah membutuhkannya. Hal ini menciptakan ketergantungan kearah metropolis Spanyol.

Antara tahun 1950 dan 1970, ekonomi Cili berada ditingkat yang sangat kecil. GDP bertumbuh dengan rata-rata 3,8% per tahun, sementara GDP per kapita meningkat di angka rata-rata 1,6 %. Pada periode ini, performa ekonomi Cili merupakan yang tersedikit diantara negara-negara besar dan menengah dikawasan Amerika Latin. Pada permulaan dasawarsa 1990-an, reputasi Cili sebagai model bagi reformasi ekonomi diperkuat ketika pemerintah demokratis Patricio Aylwin, yang diambil alih dari militer pada tahun 1990, memperdalam reformasi ekonomi yang dirintis oleh pemerintahan militer. Pertumbuhan GDP nyata rata-rata 8% pada periode 1991–1997, tetapi berkurang menjadi separuhnya pada tahun 1998 karena kebijakan moneter yang diperketat dan karena perolehan ekspor yang berkurang, yang terakhir adalah karena terjadinya krisis keuangan Asia. setelah itu ekonomi Cili pulih dan mengalami laju pertumbuhan sebesar 5–7% selama beberapa tahun terakhir.

Setelah satu dasawarsa dengan laju pertumbuhan yang mengesankan, Cili mulai mengalami perlambatan ekonomi yang moderat pada tahun 1999, dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global yang tidak menguntungkan yang berkaitan dengan krisis finansial Asia, yang dimulai pada tahun 1997. Ekonomi masih lesu hingga tahun 2003, ketika Cili mulai menunjukkan tanda-tanda

pemulihan, dengan memperoleh 4% pertumbuhan GDP nyata. Ekonomi Cili pada akhir tahun 2004 tercatat dengan laju 6%. Pertumbuhan GDP nyata mencapai 5,7% pada tahun 2005 sebelum jatuh kembali pada angka 4% pada tahun 2006. GDP tumbuh pada besaran 5% pada tahun 2007.

Angka pengangguran mengambang pada kisaran 8%–10% setelah dimulainya perlambatan ekonomi pada tahun 1999, di atas rata-rata 7% pada dasawarsa 1990-an. Angka pengangguran akhirnya menurun menjadi 7,8% pada tahun 2006, dan terus mengalami kejatuhan pada tahun 2007, pada rata-rata 6,8% per bulan (sampai bulan August). Upah naik lebih cepat daripada inflasi sebagai akibat dari produktivitas yang lebih tinggi, mendorong standar hidup nasional. Persentase orang Cili dengan pendapatan kepala rumah tangga per kapita di bawah garis kemiskinan menurun dari 45,1% pada tahun 1987 menjadi 11,5% pada tahun 2009, menurut penyelidikan pemerintah. Bagaimanapun, para pengkritik di Cili berpendapat bahwa gambaran kemiskinan sejati sebenarnya lebih tinggi daripada yang diterbitkan secara resmi. (Pemerintah menetapkan garis kemiskinan berdasarkan penyelidikan konsumsi rumah tangga pada tahun 1987 yang sudah pasti tidak valid lagi, dan tidak menggunakan penyelidikan dari tahun 1997 atau 2007). Menurut para pengkritik, penggunaan data dari penyelidikan tahun 1997 akan menaikkan laju kemiskinan sampai 29%.

Pada tahun 2002 Cili menandatangani perjanjian asosiasi dengan Uni Eropa (yang terdiri dari perjanjian FTA, politik dan budaya), pada tahun 2003, perjanjian perdagangan bebas yang luas dengan Amerika Serikat, dan pada tahun 2004 dengan Korea Selatan, mengharapkan hasil yang meningkat dalam impor dan

ekspor lokal dan juga memproduksi dan menjadi pusat perdagangan regional. Melanjutkan strategi koalisi perdagangan bebas, pada bulan Agustus 2006 Presiden Bachelet mengumumkan perjanjian perdagangan bebas dengan Republik Rakyat Cina (ditandatangani di bawah presiden sebelumnya Ricardo Lagos), transaksi serupa dengan Jepang dan India telah diumumkan pada bulan Agustus 2007. Pada bulan Oktober 2006, Bachelet mengumumkan mencapai kesepakatan perdagangan multilateral dengan Selandia Baru, Singapura dan Brunei, Trans-Pacific Strategic Economic Partnership (P4).